

**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018/
*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018*

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00667/2.1090/AU.1/01/0148-1/1/IV/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Eagle High Plantations Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report**No. 00667/2.1090/AU.1/01/0148-1/1/IV/2020****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Eagle High Plantations Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2019.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2018, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 28, 2019.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP. 0148/Certified Public Accountant License No. AP.0148

30 April 2020/April 30, 2020

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
 Alamat Kantor/Office address
- Alamat Domisili/sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/Residential
 Address/in accordance with
 Personal Identity Card
- Nomor Telepon/Telephone number
 Jabatan/Title

2. Nama/Name
 Alamat Kantor/Office address
- Alamat Domisili/sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/Residential
 Address/in accordance with
 Personal Identity Card
- Nomor Telepon/Telephone number
 Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
 ON THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Ramesh Veloo
 : Noble House Lantai 12
 : Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
 : Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No.1
 : Mega Kuningan – Jakarta 12950
- : (021) 29783093
 : Direktur Utama / President Director

- : Henderi Djunaidi
 : Noble House Lantai 12
 : Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
 : Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
 : Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat
- : (021) 29783093
 : Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
 b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

30 April 2020 / April 30, 2020



Ramesh Veloo
 Direktur Utama / President Director

Henderi Djunaidi
 Direktur / Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	32.347	6	21.498	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.467 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	110.426	7	150.991	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 4,467 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang plasma	488.692	8	365.511	Plasma receivables
Piutang lain-lain	41.132	10	64.378	Other receivables
Persediaan	238.750	12	434.077	Inventories
Pajak dibayar dimuka	67.994	9	75.472	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	55.935	11	44.980	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	53.500		70.335	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	314.070	13	420.864	Biological assets
Aset lancar lain-lain	<u>200.810</u>	14	<u>104.683</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>1.603.656</u>		<u>1.752.789</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman produktif		15		Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.025.317 dan Rp 2.530.103 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	6.745.372		7.092.958	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 3,025,317 and Rp 2,530,103 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Tanaman belum menghasilkan	863.359		1.091.806	Immature plantations
Pembibitan	73.903		76.873	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.202.133 dan Rp 1.094.593 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	3.869.691	16	3.868.242	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,202,133 and Rp 1,094,593 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	1.176.651	17	1.180.883	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	779.612	34	523.180	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>684.226</u>	18	<u>576.536</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>14.192.814</u>		<u>14.410.478</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>15.796.470</u>		<u>16.163.267</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.033.672	19	769.704	Short-term bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	4.940		3.583	Related parties
Pihak ketiga	277.146		461.609	Third parties
	<u>282.086</u>		<u>465.192</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	29.984	24	-	Short-term loan from non-bank financial institution
Uang muka diterima - pihak ketiga	237.160	21	419.829	Advances received - third parties
Utang pajak	198.000	23	185.565	Taxes payable
Beban akrual	165.934	22	122.869	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	147.700	19	716.749	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	49.650	24	115.000	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	6.208	25	-	Finance lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	289.120		165.131	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.439.514</u>		<u>2.960.039</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.655	33	33.348	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	6.670.070	19	5.325.206	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.322.205	24	1.312.973	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	1.719	25	-	Finance lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	711.063	34	732.910	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>8.743.712</u>		<u>7.404.437</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>11.183.226</u>		<u>10.364.476</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	26	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	4.000.747	27	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)		(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	(336.171)	33	(322.645)	Other comprehensive income
Defisit	(2.034.968)		(897.571)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.540.996		5.691.919	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keperluan Nonpengendali	72.248	28	106.872	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>4.613.244</u>		<u>5.798.791</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>15.796.470</u>		<u>16.163.267</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	2.512.784	29	3.083.389	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.502.943	30	2.675.584	COST OF SALES
LABA KOTOR	9.841		407.805	GROSS PROFIT
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	(106.794)	13	225.747	GAIN (LOSS) ARISING FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	192.573	32	163.483	Selling
Umum dan administrasi	297.619	31	289.696	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	490.192		453.179	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	(587.145)		180.373	OPERATING (LOSS) PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(911.984)	19	(648.104)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	87.662		(113.909)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	7.520		1.552	Interest income
Lain-lain-bersih	(40.113)		26.133	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(856.915)		(734.328)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(1.444.060)		(553.955)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK - Bersih	276.589	34	91.398	TAX BENEFIT - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.167.471)		(462.557)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	(6.472)	33	6.590	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	1.618	34	(1.648)	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently
	(4.854)		4.942	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(8.672)		(1.404)	Exchange difference on translating foreign operations
	(8.672)		(1.404)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(13.526)		3.538	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(1.180.997)		(459.019)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1.137.397)		(449.800)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(30.074)	28	(12.757)	Non-controlling interests
	(1.167.471)		(462.557)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1.150.923)		(446.262)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(30.074)	28	(12.757)	Non-controlling interests
	(1.180.997)		(459.019)	
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM Dasar	(36,08)	35	(14,27)	LOSS PER SHARE FROM LOSS FOR THE YEAR Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Paid up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ <i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Selisih penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustment</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>				Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ <i>Remeasurement of post-employment benefits obligation</i>						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.024	(341.207)	(447.771)	6.138.181	119.629	6.257.810	Balance as of January 1, 2018
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4.942	(1.404)	(449.800)	(446.262)	(12.757)	(459.019)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	3.152.529	4.000.747	(241.141)	19.966	(342.611)	(897.571)	5.691.919	106.872	5.798.791	Balance as of December 31, 2018
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(4.854)	(8.672)	(1.137.397)	(1.150.923)	(30.074)	(1.180.997)	Total comprehensive loss for the year
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	28	-	-	-	-	-	-	(4.550)	(4.550)	Dividends of Subsidiaries non-controlling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik										Total transaction with owners
	-	-	-	-	-	-	-	(4.550)	(4.550)	
Saldo per 31 Desember 2019	3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.112	(351.283)	(2.034.968)	4.540.996	72.248	4.613.244	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.330.115	3.201.753	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(1.388.679)	(1.474.570)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(814.852)	(811.121)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari operasi	126.584	916.062	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(870.592)	(702.810)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15.277)	(70.872)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(759.285)	142.380	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari investasi plasma	86.458	194.101	Proceeds from plasma investment
Hasil penjualan aset tetap	-	22.675	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	22.471	1.552	Interest received
Pengeluaran kepada petani plasma	-	(2.758)	Expenditures on plasma
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(1.320)	(51.476)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	(222.187)	(88.394)	Placements to restricted cash
Perolehan aset tetap	(108.989)	(178.714)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(223.567)	(103.014)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	8.119.729	1.719.424	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	29.984	504.996	Proceeds loan from non-bank financial institution
Hasil transaksi jual dan sewa-balik	17.497	-	Proceeds from sale and leaseback transaction
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(57.500)	(86.250)	Payment loan from non-bank financial institution
Pembayaran utang bank	(7.084.553)	(2.241.090)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen entitas anak	(4.550)	-	Dividend payment of subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4.073)	-	Payment of finance lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.016.534	(102.920)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	33.682	(63.554)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.498	85.112	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(22.833)	(60)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	32.347	21.498	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., sebagai notaris pengganti dari Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perseroan dari 9.000.000.000 lembar saham menjadi 50.000.000.000 lembar saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12089.40.20.2014 tanggal 2 Desember 2014.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan berganti nama menjadi PT Eagle High Plantations Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 33 tanggal 24 Desember 2014 dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2015, Tambahan No. 40039.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 2003, Supplement No. 7449.

Based on Notarial Deed No. 49 dated November 27, 2014 from Idam Hudi, S.H., substitute notary to Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta, there was an increase in the authorised share capital from 9,000,000,000 shares to 50,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-12089.40.20.2014, dated December 2, 2014.

On December 29, 2014, the Company changed its name into PT Eagle High Plantations Tbk. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 33 dated December 24, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66, dated August 18, 2015, Supplement No. 40039.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan mengubah kedudukan dari Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Gedung Noble House Lantai 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6.7), Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Persetujuan tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 43 tanggal 16 Juni 2016, dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah luas lahan yang ditanami adalah masing-masing seluas 124.218 hektar dan 127.403 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

On June 28, 2016 the Company changed its domicile from Central Jakarta to South Jakarta with Headquarters in Noble House Building 12th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Block 6.7), Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 43 dated June 16, 2016, of Muhammad Hanafi, S.H., notary in South Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 28, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of December 31, 2019 and 2018, the total planted area are approximately 124,218 hectares and 127,403 hectares, respectively.

PT Rajawali Capital International (affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effective Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember / December 31,		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
• Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1989	100,00	100,00	2.102.352	2.750.652
• Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1991	100,00	100,00	1.369.981	2.285.356
• Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1998	100,00	100,00	909.430	784.753
• Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1996	100,00	100,00	448.092	614.781
• Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1995	100,00	100,00	2.559.058	2.925.375
• Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	100,00	100,00	363.776	396.906
• Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	100,00	100,00	517.503	528.814
• Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	100,00	100,00	557.111	569.829
• Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	100,00	100,00	80.406	80.684
• Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2004	95,00	95,00	273.979	278.869
• Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1993	95,00	95,00	846.675	1.191.425
• Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation palm oil mill and bulking	2004	95,00	95,00	1.770.052	1.475.984
• Pesimalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1990	95,00	95,00	871.283	907.123
• Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1991	100,00	100,00	113.711	147.631
• Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1997	95,00	95,00	1.160.793	1.684.048
• Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	99,90	99,90	54.056	40.247
• Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	95,00	95,00	1.196.994	1.174.916
• Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	460.036	459.414
• Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	98,04	98,04	273.181	273.163
• Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,99	99,99	384.914	324.821

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember / December 31 ,		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
• Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,97	99,97	561.594	562.524
• Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	99,99	99,99	11.398	11.469
• Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,56	99,56	23.199	22.904
• Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	99,91	99,91	15.031	14.982
• Hampan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	99,99	99,99	41.457	41.502
• Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	26.672	26.693
• Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	30.417	30.413
• Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	61.442	61.430
• Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1968	95,00	95,00	1.135.253	1.269.096
• Arrtu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	205.156	201.187
• Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	375.880	278.389
• Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	669.449	487.882
• PT Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	2.547.503	2.637.117
• PT Eagle Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	224.354	232.248

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) untuk mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

Pada tanggal 19 Desember 2018, masing-masing pemegang saham SSS menyetujui adanya pengalihan pemegang saham dari BLP kepada BHL. Pada saat yang bersamaan, pemegang saham SSS menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan terhadap entitas anak.

On December 19, 2018, the shareholders of SSS agreed to transfer all of the shares owned by BLP to BHL. At the same time, SSS' shareholders agreed to increase the Company's authorized, issued and paid up capital. This transaction does not change the Company's direct and indirect ownership towards its subsidiary.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Board of Commissioners and Directors consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Nicolaas B. Tirtadinata	Ali Abbas Badre Alam :	President Commissioner
Komisaris :	Ali Abbas Badre Alam	Datuk Muzzamil Bin Mohd Nor :	Commissioners
		Andrew Haryono	
Komisaris Independen :	Drs. Nanan Soekarna Yohanes Wahyu Saronto	Drs. Nanan Soekarna Yohanes Wahyu Saronto :	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Ramesh Veloo	Nicolaas B. Tirtadinata :	President Director
Direktur :	Denys Collin Munang Deddy Setiadi Henderi Djunaidi Gelora Sinuraya	Deddy Setiadi Henderi Djunaidi Denys Collin Munang :	Directors
Direktur Independen :	Yap Tjay Soen	Yap Tjay Soen :	Independent Director

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ketua :	Yohanes Wahyu Saronto	Yohanes Wahyu Saronto :	Chairman
Anggota :	Paul Capelle Patia Mamontang Simatupang	Paul Capelle Patia Mamontang Simatupang :	Members

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 1.049 dan 1.017 karyawan.

As of December 31, 2019, and 2018, total number of employees is 1,049 and 1,017, respectively.

2. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian :

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan.

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020 :

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama : Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

2. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2019

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), and new Interpretation Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements :

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 24 Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. PSAK 46 (improvement), Income Tax.

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. Amendment to PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
6. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
7. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

3. Summary Of Significant Accounting And Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Consolidation

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 4.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 4.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018 the Group has financial instruments loans and receivables, and financial liabilities measured at amortized cost categories. Thus accounting policies related to available for sales (AFS) financial assets, held to-maturity investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang plasma, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

As of December 31, 2019 and 2018, categories are the Group's cash in banks, trade accounts receivable, plasma receivable, other receivables, other current asset and other non current asset.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

i. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's short-term bank loans and long-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses and other current liabilities are included in this category.

i. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

k. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Piutang (utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

o. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

p. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

n. Due From (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

o. Plasma Investment

Plasma investment consist of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

p. Biological Asset

Biological asset relate to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as at the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

q. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

r. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

r. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognised) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Estimasi Liabilitas Pembongkaran, Pemindahan dan Restorasi

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi timbul dari kewajiban secara hukum untuk memulihkan aset sewaan ke kondisi semula. Biaya tersebut dibukukan masing-masing sebagai aset sebagai bagian dari akun "Aset tetap" dan sebagai liabilitas pada akun "Estimasi liabilitas pembongkaran, pemindahan dan restorasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi dibukukan sebesar nilai kini dari estimasi biaya untuk menyelesaikan kewajiban berdasarkan estimasi arus kas keluar masa datang. Arus kas tersebut didiskontokan pada suku bunga kini yang mencerminkan tingkat risiko spesifik atas liabilitas yang timbul. Kenaikan nilai kini liabilitas yang didiskontokan sesuai dengan berjalannya waktu diakui dan dibukukan ke laba rugi sebagai bagian dari beban bunga dan beban keuangan lainnya pada saat terjadinya. Estimasi biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi di masa datang tersebut ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila diperlukan.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

s. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Estimated Decommissioning Liability

Decommissioning costs arose from the legal obligation to restore the leased property to its original condition. Decommissioning costs are recorded as an asset and included in "Property and equipment" account and as a liability under account "Estimated decommissioning liability" in the consolidated statement of financial position.

Decommissioning costs are provided at the present value of expected costs to settle the obligation using the estimated cash flows. The cash flows are discounted at a current interest rate that reflects the risk specific to the decommissioning liabilities. The unwinding of the discount is charged to expense as incurred and recognized in profit or loss as part of interest and other financial charges. The estimated future costs of decommissioning are reviewed annually and adjusted as appropriate.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

s. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

t. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

t. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi sewa neto pembiayaan.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi sewa neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

u. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

v. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

u. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

v. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the land right which is shorter than the economic life of the land.

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

w. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

x. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut dan biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dari biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

y. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group and the cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortised over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

aa. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

aa. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

bb. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

cc. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

cc. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyесuаi), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

dd. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

ee. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman yang diberikan piutang tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	32.347	21.498	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	110.426	150.991	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	41.132	64.378	Other accounts receivable
Piutang plasma	488.692	365.511	Plasma receivables
Aset lancar lain-lain	200.810	104.683	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>59.033</u>	<u>39.371</u>	Other non - current assets
Jumlah	<u>932.440</u>	<u>746.432</u>	Total

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 42 to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and fixed assets are set out in Notes 15 and 16, respectively.

c. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset biologis, tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 15, 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of biological asset, bearer plants, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 15, 16 and 17 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

5. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of deferred tax assets are set out in Note 34 to the consolidated financial statements.

g. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

5. Business Combination

Reverse Acquisition

Effective on December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH) a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	-	Cash consideration
Ditambah saldo kas Perusahaan	<u>60.471</u>	Add cash balance of the Company
Arus kas keluar - bersih	<u><u>60.471</u></u>	Cash outflow - net

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

Jumlah saham yang diterbitkan

Amount of shares issued

	31 Desember/ December 31, 2014	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u><u>3.152.529</u></u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham Penawaran Umum Terbatas I	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Imbalan yang secara efektif dialihkan	2.702.168	Limited Public Offering I
	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u>(3.383.985)</u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

6. Kas Dan Setara Kas

6. Cash And Cash Equivalents

	2019	2018	
Kas	1.629	2.176	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.530	1.770	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	6.447	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.745	2.276	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4.566	3.914	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.930	3.407	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.113	839	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	559	516	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	164	1.121	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	33	4.188	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	108	164	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>29.195</u>	<u>18.195</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	169	173	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	168	178	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162	305	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132	109	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	101	104	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	97	124	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Kesawan Tbk	24	25	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7	10	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>860</u>	<u>1.028</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>30.055</u>	<u>19.223</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>663</u>	<u>99</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u>32.347</u>	<u>21.498</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	45.942	15.571
PT Tropical Acid Oil	16.401	-
PT Arjuna Utama Sawit	11.446	9.224
PT Nala Palm Cadudasa	9.259	9.795
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048
PT Benua Lawas Lestari	3.958	-
PT Kutai Refinery Nusantara	3.522	-
PT Binasawit Abadi Pratama	3.173	16.256
PT Tunas Prima Sejahtera	2.978	4.021
PT Fitesya Agro Sejahtera	500	3.888
PT Sakti Mait Jaya Langit	433	12.247
PT Megasurya Mas	188	5.709
PT Perkebunan Kaltim Utama I	151	3.585
PT Wilmar Nabati Indonesia	131	12.133
PT Synergy Oil Nusantara	99	2.624
PT Bina Karya Prima	-	24.270
PT Hasil Abadi Perdana	-	7.555
PT Palm Mas Asri	-	4.500
PT Multi Nabati Sulawesi	-	3.276
PT Alam Jaya Persada	-	2.026
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	11.664	13.730
Jumlah	114.893	155.458
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.467)	(4.467)
Jumlah bersih	110.426	150.991
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	83.048	90.432
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Dibawah 30 hari	16.418	45.071
31-60 hari	5.993	-
61 - 90 hari	2.929	14.896
Diatas 90 hari	1.446	-
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
> 120 hari	5.059	5.059
Jumlah	114.893	155.458
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.467)	(4.467)
Jumlah bersih	110.426	150.991

7. Trade Accounts Receivable – Third Parties

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Customers

Third parties Rupiah
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Tropical Acid Oil
PT Arjuna Utama Sawit
PT Nala Palm Cadudasa
PT Perkebunan Nusantara II
PT Benua Lawas Lestari
PT Kutai Refinery Nusantara
PT Binasawit Abadi Pratama
PT Tunas Prima Sejahtera
PT Fitesya Agro Sejahtera
PT Sakti Mait Jaya Langit
PT Megasurya Mas
PT Perkebunan Kaltim Utama I
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Synergy Oil Nusantara
PT Bina Karya Prima
PT Hasil Abadi Perdana
PT Palm Mas Asri
PT Multi Nabati Sulawesi
PT Alam Jaya Persada
Others (each less than Rp 2,000)
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

b. By Age

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired
Less than 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Past due and impaired
> 120 days
Total
Allowance for impairment losses
Total - Net

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berpendapat bahwa nilai cadangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami dari kemungkinan tidak tertagih.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days. Management believe that the allowance provided is sufficient to cover possible loss from uncollectible.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 229.265 (dijaminan secara fidusia maksimal sebesar Rp 330.387) dan Rp 143.208 (dijaminan secara fidusia maksimal sebesar Rp 276.230) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Trade accounts receivable as of December 31, 2019 and 2018 of Rp 229,265 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 330,387) and Rp 143,208 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 276,230) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

8. Piutang Plasma

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Berdasarkan perkebunan plasma		
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	120.358	37.496
Koperasi Bedaun Maju Bersama	50.757	28.666
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera	47.729	25.040
Koperasi Maju Bersama Senyuir	40.446	27.563
Koperasi Sumber Alam Makmur	31.877	30.169
Koperasi Berikak Cahaya Lestari	24.721	12.610
Koperasi Mitra Koling	22.006	20.438
Koperasi Kayoong Raya	18.558	9.206
Koperasi Sawit Sejati	18.519	13.545
Koperasi Mitra Usaha	15.240	11.724
Koperasi Kelapa Sawit Sejahtera	14.130	9.022
Koperasi Masyarakat Bersatu	13.840	13.182
Koperasi Datah Manuah	12.285	8.902
Koperasi Suwi Bersatu	12.222	10.303
Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera	12.110	13.988
Koperasi Agribisnis Mitra Sejahtera	11.834	6.897
Koperasi Petak Sembelum	9.110	10.568
Koperasi Keham Lestari	4.532	3.983
Koperasi Jasa Bukit Menuah	2.858	2.652
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	2.307	4.929
Koperasi Madani	1.256	3.889
Koperasi Leka Mandiri	1.171	5.291
Koperasi Agung Baya	-	4.756
Koperasi Marga Mulya	-	3.402
Koperasi Rukmana Sari	-	39.908
Lain - Lain	826	7.382
Jumlah	<u>488.692</u>	<u>365.511</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

8. Plasma Receivables

The details of plasma receivables are as follows:

By plasma plantation

Koperasi Tani Sawita Susjetkri
Koperasi Bedaun Maju Bersama
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
Koperasi Maju Bersama Senyuir
Koperasi Sumber Alam Makmur
Koperasi Berikak Cahaya Lestari
Koperasi Mitra Koling
Koperasi Kayoong Raya
Koperasi Sawit Sejati
Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Kelapa Sawit Sejahtera
Koperasi Masyarakat Bersatu
Koperasi Datah Manuah
Koperasi Suwi Bersatu
Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera
Koperasi Agribisnis Mitra Sejahtera
Koperasi Petak Sembelum
Koperasi Keham Lestari
Koperasi Jasa Bukit Menuah
Koperasi Andai Kasih Sejahtera
Koperasi Madani
Koperasi Leka Mandiri
Koperasi Agung Baya
Koperasi Marga Mulya
Koperasi Rukmana Sari
Lain - Lain

Total

As of December 31, 2019 and 2018, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

Management believes that plasma receivable are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	47.570	23.732	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
2018	20.424	31.316	2018
2015	-	20.424	2015
Jumlah	<u>67.994</u>	<u>75.472</u>	Total

Pada tanggal 25 Oktober 2018, STP menerima surat keputusan penolakan dari Dirjen Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB. Pada tanggal 18 Desember 2018, STP mengajukan surat permohonan banding terhadap keputusan tersebut melalui surat No. 03709/KEB/WPJ.07/2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, STP belum menerima hasil dari surat banding tersebut.

9. Prepaid Taxes

On October 25, 2018 STP received rejection letter from Director General of Taxes related to the objection letter of tax underpayment. On December 18, 2018 STP filed an appeal with letter No. 03709/KEB/WPJ.07/2018. As of the consolidated financial statements completed date, STP has not received the result of the appeal letter.

10. Piutang Lain-Lain

	2019	2018	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	31.479	52.691	Other receivables from third parties
Piutang karyawan	2.531	4.449	Employee receivables
Lain-lain	7.122	7.238	Others
Jumlah	<u>41.132</u>	<u>64.378</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

10. Other Receivables

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

11. Biaya Dibayar Dimuka

	2019	2018	
Perbaikan dan perawatan	17.165	11.694	Service and maintenance
Uang muka proyek dan plasma	8.793	8.302	Project and plasma prepayments
Sewa kantor dan kendaraan	6.519	9.208	Office and vehicle rent
Pelatihan	3.120	-	Training
Asuransi	1.630	-	Insurance
Perjalanan dinas	1.025	1.188	Travelling
Langganan	755	-	Membership
Perlengkapan kantor	652	2.003	Office supplies
Rekrutmen	526	-	Recruitment
Lain-lain	15.750	12.585	Others
Jumlah	<u>55.935</u>	<u>44.980</u>	Total

11. Prepayments

12. Persediaan

	2019	2018	
Barang jadi	182.088	367.500	Finished goods
Suku cadang	26.562	29.133	Spareparts
Pupuk dan pestisida	9.411	11.667	Fertilizer and pesticides
Bahan bakar dan pelumas	6.529	8.706	Gasoline and lubricants
Lain-lain	14.160	17.071	Others
Jumlah	<u>238.750</u>	<u>434.077</u>	Total

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi dan PT Asuransi Bintang, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 217.097.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Persediaan sebesar Rp 309.974 dan Rp 264.223 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS).

Nilai wajar aset biologis ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual. Selama tahun 2019 dan 2018, hasil panen TBS adalah masing-masing sejumlah 1.283.283 ton dan 1.554.854 ton.

12. Inventories

	2019	2018	
Barang jadi	182.088	367.500	Finished goods
Suku cadang	26.562	29.133	Spareparts
Pupuk dan pestisida	9.411	11.667	Fertilizer and pesticides
Bahan bakar dan pelumas	6.529	8.706	Gasoline and lubricants
Lain-lain	14.160	17.071	Others
Jumlah	<u>238.750</u>	<u>434.077</u>	Total

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories were insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi and PT Asuransi Bintang, third parties, against losses from fire, theft and other risks for Rp 217,097.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories amounting to Rp 309,974 and Rp 264,223 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 19 and 24).

13. Biological Asset

Biological asset refers to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB).

The fair value of biological asset is determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell. During 2019 and 2018, the quantity of harvested FFB are 1,283,283 tonnes and 1,554,854 tonnes, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

The following is the reconciliation in the biological asset's fair value:

	2019	2018	
Nilai wajar			Fair value
Saldo awal	420.864	195.117	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	(106.794)	225.747	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	<u>314.070</u>	<u>420.864</u>	Ending balance

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset is recognized in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

	Nilai wajar pada/ <i>Fair value at</i> 31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation</i> <i>techniques</i>	Masukan yang tidak teramati/ <i>Unobservable</i> <i>inputs</i>	
TBS sebagai aset biologis	314.070	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities</i>	FFB as biological assets
	Nilai wajar pada/ <i>Fair value at</i> 31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation</i> <i>techniques</i>	Masukan yang tidak teramati/ <i>Unobservable</i> <i>inputs</i>	
TBS sebagai aset biologis	420.864	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities</i>	FFB as biological assets

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 10 Februari 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer in its report dated February 10, 2020.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen
Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Estimated selling price less cost to sell
Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.
- Projected harvest quantities
Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

14. Aset Lancar Lain

	2019	2018	
Investasi plasma	30.737	33.001	Plasma investment
Kas dibatasi penggunaannya	163.154	71.682	Restricted cash
Uang muka kontraktor	6.919	-	Advance to contractor
Jumlah	<u>200.810</u>	<u>104.683</u>	Total

Kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 163.154 dan Rp 71.682 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank JMS dan bank SGA (Catatan 19).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Sawit Sukses Sejahtera	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Rukmana Sari dan/and Maju Bersama Senyuir

14. Other Current Assets

As of December 31, 2019 and 2018 restricted cash amounting to Rp 163,154 and Rp 71,682 is used as collateral for JMS and SGA bank loans (Note 19).

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Summary of plasma plantations is as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Prima Cipta Selaras	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Suwi Bersatu, Bina Warga Senyiu dan/and Masyarakat Bersatu
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Trihampang Bersatu
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Wana Catur Jaya Utama	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bulan Lembut, Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Sejahtera, Raya Abadi, Datah Manuah Balai, dan/and Sumber Alam Makmur Maju
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Kayong Raya
PT Agrolestari Kencana Makmur	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Berikak Cahaya Lestari
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

15. Tanaman Produktif

15. Bearer Plants

	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during 2019</i>			31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	9.623.061	-	85.660	233.288	9.770.689	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1.091.806	3.763	-	(232.210)	863.359	Immature plantations
Pembibitan	76.873	253	2.145	(1.078)	73.903	Nurseries
Jumlah	<u>10.791.740</u>	<u>4.016</u>	<u>87.805</u>	<u>-</u>	<u>10.707.951</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>2.530.103</u>	<u>507.779</u>	<u>(12.565)</u>	<u>-</u>	<u>3.025.317</u>	Accumulated amortization
Nilai tercatat	<u>8.261.637</u>				<u>7.682.634</u>	Net book value

	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i>			31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	9.654.763	-	190.961	159.259	9.623.061	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1.173.793	94.682	19.830	(156.839)	1.091.806	Immature plantations
Pembibitan	82.365	1.200	4.272	(2.420)	76.873	Nurseries
Jumlah	<u>10.910.921</u>	<u>95.882</u>	<u>215.063</u>	<u>-</u>	<u>10.791.740</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>2.065.203</u>	<u>485.336</u>	<u>20.436</u>	<u>-</u>	<u>2.530.103</u>	Accumulated amortization
Nilai tercatat	<u>8.845.718</u>				<u>8.261.637</u>	Net book value

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 507.779 dan Rp 485.336 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 30).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 403.134 dan Rp 348.035 masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Pengurangan tanaman telah menghasilkan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 85.660 dan Rp 190.961, terutama sehubungan dengan pengalihan tanaman produktif menjadi perkebunan plasma.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Lokasi	2019	2018	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	113.561	109.539	Kalimantan
Papua	9.039	9.039	Papua
Sumatera	1.347	1.951	Sumatera
Jumlah	123.947	120.529	Total

Penambahan biaya termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 2.847 dan Rp 44.406.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Lokasi	2019	2018	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Papua	271	271	Papua
Kalimantan	-	6.382	Kalimantan
Sumatera	-	221	Sumatera
Jumlah	271	6.874	Total

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 9.792.076 dan Rp 7.447.945 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 507,779 and Rp 485,336, respectively (Note 30).

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 403,134 and Rp 348,035 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The deductions of mature plantations in 2019 and 2018 of Rp 85,660 and Rp 190,961, respectively, were mainly in relation with the designation of bearer plants to plasma plantation.

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Additional costs include capitalized borrowing costs on loans from bank and non-bank financial institution for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounting to Rp 2,847 and Rp 44,406, respectively.

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

The bearer plants with carrying amount of Rp 9,792,076 and Rp 7,447,945 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 19 and 24).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.183.654 dan Rp 9.711.174. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 10 Februari 2020.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The fair value of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 8,183,654 and Rp 9,711,174, respectively. The valuation was carried out based on cost approach and income approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers in its report dated February 10, 2020.

Management believes that there was no impairment of bearer plants as of December 31, 2019 and 2018.

16. Aset Tetap

16. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.512.648	91.587	-	-	1.604.235	Land
Bangunan dan prasarana	1.454.183	1.056	-	63.357	1.518.596	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.360.733	2.219	(40.150)	12.727	1.335.529	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	154.065	1.026	-	2.204	157.295	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.481.629	95.888	(40.150)	78.288	4.615.655	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	-	17.497	-	-	17.497	Machineries, vehicles and heavy equipment
Aset dalam konstruksi	481.206	35.754	-	(78.288)	438.672	Constructions in progress
Jumlah	4.962.835	149.139	(40.150)	-	5.071.824	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	338.966	56.974	-	(2.344)	393.596	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	637.348	67.968	(27.627)	(13)	677.676	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	118.279	5.430	-	2.357	126.066	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.094.593	130.372	(27.627)	-	1.197.338	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	-	4.795	-	-	4.795	Machineries, vehicles and heavy equipment
Jumlah	1.094.593	135.167	(27.627)	-	1.202.133	Total
Jumlah Tercatat	3.868.242				3.869.691	Net Carrying Amount

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.512.648	-	-	-	1.512.648	Land
Bangunan dan prasarana	1.340.123	298	-	113.762	1.454.183	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.210.969	15.911	25.499	159.352	1.360.733	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	149.542	4.062	19	480	154.065	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.213.282	20.271	25.518	273.594	4.481.629	Subtotal
Aset dalam konstruksi	592.052	162.748	-	(273.594)	481.206	Constructions in progress
Jumlah	4.805.334	183.019	25.518	-	4.962.835	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	283.483	55.483	-	-	338.966	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	561.244	78.567	2.463	-	637.348	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	110.882	7.416	19	-	118.279	Furniture, fixtures and equipment
Jumlah	955.609	141.466	2.482	-	1.094.593	Total
Jumlah Tercatat	3.849.725				3.868.242	Net Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	131.583	133.852	Cost of goods sold (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.507	4.582	General and administrative expenses (Note 31)
Beban depresiasi yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	77	3.032	Capitalization of depreciation to immature plantations
Jumlah	135.167	141.466	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.796.230 dan Rp 3.958.596 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 3,796,230 and Rp 3,958,596 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19) and loan from non bank financial institution (Note 24) and finance lease liabilities (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia (dahulu PT Asuransi Indrapura) terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.437.807 dan Rp 2.085.443.

As of December 31, 2019 and 2018, property, plant and equipment are insured with PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura) against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 2,437,807 and Rp 2,085,443.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Pengurangan timbul dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali.

Deductions pertain to sales and leaseback transaction.

Pada tahun 2019, Grup mendapatkan fasilitas dari PT Chandra Sakti Utama Leasing berupa penjualan dan penyewaan kembali atas mesin dan kendaraan dengan nilai aset sewa pembiayaan sebesar Rp 17.497.

In 2019, the Group obtained facilities from PT Chandra Sakti Utama Leasing in the form of sale and leaseback of machinery and vehicles with a principal value of Rp 17,497.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019, Grup menghapus mesin dan peralatan dengan nilai tercatat Rp 1.405.

In 2019, the Group has written off machineries and equipments with net book value amounting to Rp 1.405.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah sekitar 81% dan pada tahun 2019 sudah mencapai 95%.

Constructions in progress consist of accumulated cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of December 31, 2018, the constructions in progress are approximately 81% completed and has reached 95% completed in 2019.

Penambahan biaya pembangunan pabrik kelapa sawit termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar nihil dan Rp 9.731.

Additional cost of construction of crude palm oil mills include capitalized borrowing costs on loans amounting to nil and Rp 9,731 for the years ended December 31, 2019 and 2018 respectively.

Penjualan aset tetap selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Harga jual	17.497	22.675	Selling price
Nilai tercatat	11.118	23.036	Carrying value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	6.379	(361)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.318.107 dan Rp 4.227.241. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 10 Februari 2020.

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 4,318,107 and Rp 4,227,241, respectively. The valuation was done based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated February 10, 2020.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles which will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed.

Reklasifikasi hak atas tanah pada tahun 2019 sebesar Rp 91.587, terutama di entitas anak sehubungan dengan pengalihan Hak Guna Usaha dalam proses menjadi Hak Guna Usaha

The reclassification of land rights in 2019 of Rp 91,587, pertains to the designation of land rights under process in subsidiary to *Hak Guna Usaha* titles.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 395.427 dan Rp 251.262 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 395,427 and Rp 251,262 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Aset Tidak Berwujud – Bersih

	2019	2018
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759
Software - bersih	347	726
Lisensi		
Nilai perolehan	77.052	77.052
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	40.455	36.602
Beban amortisasi	3.853	3.853
Saldo akhir	44.308	40.455
Subjumlah	32.744	36.597
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.199	11.199
Jumlah tercatat - bersih	21.545	25.398
Jumlah	1.176.651	1.180.883

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229.

Manajemen telah melakukan penilaian dan berkeyakinan bahwa *Goodwill* tidak mengalami penurunan nilai.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2019	2018
Hak guna usaha dalam proses	308.969	389.737
Investasi plasma	312.315	145.105
Kas dibatasi penggunaannya	59.033	39.371
Lain-lain	3.909	2.323
Jumlah	684.226	576.536

Kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP, AAN, ABP, SMS dan SKS di Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

17. Intangible Assets – Net

<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759
Software - net	726	726
License		
Cost	77.052	77.052
Less:		
Accumulated amortization		
Beginning balance	40.455	36.602
Amortization expense	3.853	3.853
Ending balance	44.308	40.455
Subtotal	32.744	36.597
Allowance for impairment losses	11.199	11.199
Net carrying amount	21.545	25.398
Total	1.176.651	1.180.883

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss.

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229, respectively.

Management has assessed and believes that no impairment in value of *Goodwill* is required.

18. Other Non - Current Assets

Land rights under process	308.969	389.737
Plasma investment	312.315	145.105
Restricted cash	59.033	39.371
Others	3.909	2.323
Total	684.226	576.536

Restricted cash represents time deposit placement by JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP, AAN, ABP, SMS and SKS in Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri used a guarantee for credit facility obtained by plasma cooperation.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Bank

19. Bank Loans

	2019	2018	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	437.000	537.993	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	200.000	15.657	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.322	17.022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	65.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia		-	PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk	50.000	50.000	Agroniaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	12.350	12.350	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	<u>1.033.672</u>	<u>698.022</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	71.682	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah - utang bank jangka pendek	<u>1.033.672</u>	<u>769.704</u>	Total - short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.918.602	3.408.156	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.502.857	1.038.607	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.411.872	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	71.000	94.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Jumlah	<u>6.904.331</u>	<u>4.540.763</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.541.457	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>6.904.331</u>	<u>6.082.220</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(86.561)</u>	<u>(40.265)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>6.817.770</u>	<u>6.041.955</u>	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>147.700</u>	<u>716.749</u>	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>6.670.070</u>	<u>5.325.206</u>	Long-term bank loans - net of current portion

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2019	2018				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
TSP	387.857	455.107	Kredit Investasi sebesar Rp 390.780 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 160.000 untuk pabrik kelapa sawit./Investment Loan amount of Rp 390,780 for palm oil plantations and Rp 160,000 for palm oil factory.	23/01/2021	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastruktur dan pabrik; saham/Land, palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill; company shares.	*
Perusahaan / The Company	70.000	-	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. /Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000.	17/09/2020	Rekening giro, deposito pihak berelasi atau rekening lain/ Current account, time deposit owned by related party or other accounts	*
JMS	-	249.100	Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 250.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Maret 2019./Plantation Investment Loan amount of Rp 250,000. The loan facility has been fully paid in March 2019.	31/12/2023	Piutang usaha (Catatan 7); Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ Trade receivable (Note 7); Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking facilities.	*
	-	185.000	Kredit Investasi Kebun - Kaltim 2 sebesar Rp 375.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Maret 2019./Plantation Investment Loan - Kaltim 2 amount of Rp 375,000. The loan facility has been fully paid in March 2019.	31/12/2019	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures	*
	-	149.400	Pinjaman non-revolving sebesar Rp 150.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Maret 2019./ Non-revolving Loan amount of Rp 150,000. The loan facility has been fully paid in March 2019.	31/12/2023	Piutang usaha (Catatan 7); Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ Trade receivable (Note 7); Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking facilities.	*
	-	65.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 65.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Maret 2019./ Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 65,000. The loan facility has been fully paid in March 2019.	28/08/2019	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
	965.000	-	Kredit Investasi Kebun non-revolving sebesar Rp 1.000.000. /Non-revolving Plantation Investment Loan amount of Rp 1,000,000.	31/12/2026	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures	*
	150.000	-	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. /Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000.	31/12/2020	Rekening giro, deposito atau rekening lain/Current account, time deposit or other account	*
Subjumlah/Subtotal	1.572.857	1.103.607				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
BHL	647.975	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 650.475./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 650,475.	09/09/2024	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). /Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).	*
	-	879.740	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 1.200.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment loan Refinancing Facility amount of Rp 1,200,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.	09/09/2023	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). /Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2019	2018				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
BLP	603.638	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.638./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,638.</i>	09/12/2024	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	493.500	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 810.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 810,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	09/09/2023	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
APN	611.795	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.695./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,695.</i>	06/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	352.250	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 360.500. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 360,500. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	123.928	Fasilitas Kredit Investasi Pabrik sebesar Rp 197.042. Fasilitas ini terdiri dari:/ <i>Palm Oil Mill Investment Loan Facility amount of Rp 197,042. The facility consist of:</i> Tranche 1 terdiri dari: / <i>Tranche 1 consist of:</i> (i) Pokok sebesar Rp 142.871./ <i>Principal amount of Rp 142,871.</i> (ii) IDC sebesar Rp 4.927./ <i>IDC amount of Rp 4,927.</i> Tranche 2 berupa Pokok Rp 49.244. / <i>Tranche 2 is Principal amount of Rp 49,244.</i> Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/03/2022	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, mesin dan peralatan pabrik./ <i>Land, plantation, palm oil mill, buildings, machineries, and palm oil mill equipment.</i>	*
	-	100.078	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 109.597. Fasilitas ini terdiri dari:/ <i>Palm Investment Loan Facility Rp 109,597. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 94.827./ <i>Principal Rp 94,827.</i> (ii) IDC Rp 14.770./ <i>IDC Rp 14,770.</i> Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	02/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2019	2018				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
ADS	419.070	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 419.570./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 419,570.</i>	09/06/2027	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>	*
	-	183.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 340.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Refinancing loan Facility amount of Rp 340,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	09/09/2022	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>	*
PCS	318.141	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 318.341./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 318,341.</i>	09/06/2027	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	161.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 200.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 200,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	09/09/2022	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
SMS	248.834	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 248.984./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 248,984.</i>	09/06/2027	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	156.800	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 190.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Refinancing Loan Facility amounting to Rp 190,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	09/09/2022	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
AAN	321.126	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 321.726./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 321,726.</i>	09/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	149.189	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 177.219. Fasilitas ini terdiri dari/ <i>Palm Investment Loan Facility Rp 177,219. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 153.010./ <i>Principal Rp 153,010.</i> (ii) IDC Rp 24.209./ <i>IDC Rp 24,209.</i> Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	102.200	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 103.100. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 103,100. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2019	2018				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
WJU	144.996	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 159.550./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 159,550.</i>	22/09/2028	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	140.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 160.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 160,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	22/11/2028	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
MKJ	256.121	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 256.221./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 256,221.</i>	02/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	126.400	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 130.900. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 130,900. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	02/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	88.262	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 100.296. Fasilitas ini terdiri dari:/ <i>Palm Investment Loan Facility Rp 100,296. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 86.545./ <i>Principal Rp 86,545.</i> (ii) IDC Rp 13.751./ <i>IDC Rp 13,751.</i> Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
ABP	195.407	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 195.707./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 195,707.</i>	06/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	109.050	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 112.300. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 112,300. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	93.852	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 104.586. Fasilitas ini terdiri dari:/ <i>Palm Investment Loan Facility Rp 104,586. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 90.318./ <i>Principal Rp 90,318.</i> (ii) IDC Rp 14.268./ <i>IDC Rp 14,268.</i> Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2019	2018				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
MSP	151.500	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 151.900./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 151,900.</i>	06/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	77.900	Fasilitas Kredit Investasi <i>Refinancing sebesar Rp 78.800.</i> Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 78,800. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	71.007	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 74.632. Fasilitas ini terdiri dari/ <i>Palm Investment Loan Facility Rp 74,632. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 63.958 / <i>Principal Rp 63,958.</i> (ii) IDC Rp 10.674./ <i>IDC Rp 10,674.</i> Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
BLP	20.045	4.419				
SMS	11.686	4.010				
BHL	29.682	2.619				
ADS	22.646	2.423			<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; <i>Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS dan WJU;</i> persediaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastruktur milik ADS/ <i>Letter of undertaking from the Company; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS and WJU; inventories, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures on behalf ADS.</i>	*
APN	31.274	2.168	Fasilitas Supply Chain Financing sebesar Rp 300.000. / <i>Supply Chain Financing facility amount of Rp 300,000.</i>	12/11/2020		
PCS	18.532	1.050				
ABP	10.732	-				
AAN	9.614	-				
MSP	2.418	-				
MKJ	7.693	333				
Subjumlah/Subtotal	4.082.924	3.425.178				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)						
SGA	479.027	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 483.118. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 479.027./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into Rupiah currency with Club Deal part of BNI syndicated loan maximum amount of Rp 483,118. The maximum amount of facility has been amended into Rp 479,027.</i>	31/12/2029	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./ <i>Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	*
	-	626.238	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 57.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019./ <i>Special Transaction Loan Facility US\$ 57,000,000. The loan facility has been fully paid in September 2019.</i>	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./ <i>Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	***
	-	71.682	Fasilitas Kredit Modal Kerja US\$ 4.981.382. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019./ <i>Working Capital Loan Facility US\$ 4,981,382. The loan facility has been fully paid in September 2019.</i>	28/03/2020	Kas dan setara kas./ <i>Cash and cash equivalent.</i>	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

*** LIBOR 6 bulan + 5%/LIBOR 6 months + 5%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2019	2018				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)						
STP	566.871	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 571.684. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 566.871./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into Rupiah currency with Club Deal part of BNI syndicated loan maximum amount of Rp 571,684. The maximum amount of facility has been amended into Rp 566,871.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	*
	-	519.076	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 47.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019./ <i>Special Transaction Loan Facility US\$ 47,000,000. The loan facility has been fully paid in September 2019.</i>	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	***
PLS	337.093	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 339.981. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 337.093./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into Rupiah currency with Club Deal part of BNI syndicated loan maximum amount of Rp 339,981. The maximum amount of facility has been amended into Rp 337,093.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	*
	-	337.906	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 31.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019./ <i>Special Transaction Loan facility US\$ 31,000,000. The loan facility has been fully paid in September 2019.</i>	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	***
KPG	28.880	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 29.121. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 28.880./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into Rupiah currency with Club Deal part of BNI syndicated loan maximum amount of Rp 29,121. The maximum amount of facility has been amended into Rp 28,880.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	58.237	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 6.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019./ <i>Special Transaction Loan facility US\$ 6,000,000. The loan facility has been fully paid in September 2019.</i>	22/12/2023	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.</i>	***
Subjumlah/Subtotal	1.411.872	1.613.139				
PT Bank DBS Indonesia (DBS)						
The Company	75.796	198.960				**
SSS	92.000	-				**
APN	6.000	-	Fasilitas omnibus sebesar Rp 538.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ <i>Omnibus facility amount of Rp 538,000. The facility has been amended and extended.</i>		Penerimaan penjualan dari pelanggan Perusahaan/ <i>Sales proceeds from the Company's customers</i>	**
STP	119.976	128.822		27/02/2020		**
ADS	-	108.061				**
PLS	67.078	90.150				**
BHL	76.150	12.000				**
Subjumlah/Subtotal	437.000	537.993				

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

** Suku bunga referensi + 1,5%/Bank reference rate + 1.5%

*** LIBOR 6 bulan + 5%/LIBOR 6 months + 5%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2019	2018				
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk						
PLS	71.000	94.000	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran sebesar Rp 100.000/ Working Capital loan - Fixed loan installment amount of Rp 100,000	25/01/2021	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
	21.000	21.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 21.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. The facility has ben amended and extended.	20/06/2020	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
STP	29.000	29.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 29.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. The facility has ben amended and extended.	20/06/2020	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
Subjumlah/Subtotal	121.000	144.000				
PT Bank Sinarmas Tbk						
SSS	200.000	-	Fasilitas Modal Kerja Revolving Rp 200.000. / On working capital Revolving facility Rp 200,000.	11/03/2020	Piutang usaha, rekening giro deposito atau rekening lain, tanah milik pihak berelasi / Trade receivables, current account, time deposit or other account, land owned by related party.	*
PLS	-	9.631	Fasilitas Modal Kerja Revolving Rp 10.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Februari 2019./ On working capital Revolving facility Rp 10,000. The loan facility has been fully paid in February 2019.	28/12/2019	Piutang usaha, rekening giro deposito atau rekening lain / Trade receivables, current account, time deposit or other account	*
STP	-	6.026	Fasilitas Modal Kerja Revolving Rp 10.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Februari 2019./ On working capital Revolving facility Rp 10,000. The loan facility has been fully paid in February 2019.	28/12/2019	Piutang usaha, rekening giro deposito atau rekening lain / Trade receivables, current account, time deposit or other account	*
Subjumlah/Subtotal	200.000	15.657				
PT Bank Syariah Mandiri						
JMS	12.350	12.350	Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Rp 12.350. / On working capital Musyarakah facility Rp 12,350.	20/02/2020	Rekening giro, deposito atau rekening lain dan piutang/ Current account, time deposit or other account and receivables	*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah						
Perusahaan / The Company	100.000	-	Fasilitas Modal Kerja Tahap I Revolving Rp 100.000 dan Tahap II Revolving Rp 100.000./ On working capital Tahap I Revolving facility Rp 100,000 and Tahap II Revolving facility Rp 100,000.	13/05/2020	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Berdasarkan konfirmasi yang telah diterima oleh Grup, tidak terdapat perubahan status pinjaman dan perjanjian masih berlaku seperti semula.

The loans contains certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. Based on the confirmation received by the Group, no changes in the bank loans status and the term in the loans agreement remains unchanged.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi - Rupiah		
PT Netto Cyber Indonesia	4.940	3.583
Pihak ketiga - Rupiah		
Koperasi Mufakat Bersama	15.359	13.787
PT Agrimas Utama Indonesia	13.727	82.705
PT Sarana Remaja Mandiri	12.284	18.998
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	12.027	7.461
PT Meta Estetika Graha	10.045	6.296
PT Sari Anjir Serapat	9.999	13.321
Koperasi Kayong Raya	9.735	7.123
Koperasi Tiga Bersaudara	8.039	-
PT United Shipping Indonesia	7.505	16.140
Koperasi Sawit Agung Baya	5.560	2.587
PT Indopalma Agro Persada	5.056	-
PT YKL Indonesia	3.942	4.072
PT Arjuna Utama Sawit	3.873	-
PT Cipta Elektrik Kreasindo	3.800	2.806
PT Delta Pawan Abadi	3.426	6.958
PT Sumber Andalan Mandiri	3.352	4.132
CV Lota	2.923	3.224
PT Taman Anugerah Sentosa	2.635	9.429
CV Keluarga Mandiri	1.480	11.588
PT Kastraco Engineering	823	3.330
CV Bumi Nusantara Food	645	3.396
PT Bumi Tani Subur	617	8.356
PT Traktor Nusantara	581	3.591
PT Agrindo Kalimantan Lestari	532	4.128
PT Gerrindo Surya Makmur	13	13.481
PT Nabati Agrotech Persada	-	2.341
PT Dwitama Sembada	-	2.859
PT Sapta Mitra Abadi	-	2.911
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	-	2.286
PT Pertamina (Persero)	-	4.560
Koperasi Kumai Hulu Seberang	-	13.543
PT Liusen Jaya Truss	-	5.840
PT Karya Nonongan	-	4.116
CV Sinar Cahaya Mulia	-	4.047
PT Nala Palma Cadudasa	-	2.996
KSU Kalimas Mandiri	-	2.827
PT Banjar Bearing Sentosa	-	2.694
CV Putri Tunggal	-	2.480
PT Tiga Setia Mandiri	-	2.457
PT Binajaya Mitra Persada	-	2.262
CV Bertu Indah Papua	-	2.201
CV Chandra Motor	-	2.116
Koperasi Rukmana Sari	-	2.105
CV Hosana Perkasa	-	2.001
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	130.926	127.316
Jumlah	268.904	440.867

20. Trade Accounts Payable – Third Parties

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	2019	2018
a. By supplier		
Related parties - Rupiah		
PT Netto Cyber Indonesia	4.940	3.583
Third parties - Rupiah		
Koperasi Mufakat Bersama	15.359	13.787
PT Agrimas Utama Indonesia	13.727	82.705
PT Sarana Remaja Mandiri	12.284	18.998
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	12.027	7.461
PT Meta Estetika Graha	10.045	6.296
PT Sari Anjir Serapat	9.999	13.321
Koperasi Kayong Raya	9.735	7.123
Koperasi Tiga Bersaudara	8.039	-
PT United Shipping Indonesia	7.505	16.140
Koperasi Sawit Agung Baya	5.560	2.587
PT Indopalma Agro Persada	5.056	-
PT YKL Indonesia	3.942	4.072
PT Arjuna Utama Sawit	3.873	-
PT Cipta Elektrik Kreasindo	3.800	2.806
PT Delta Pawan Abadi	3.426	6.958
PT Sumber Andalan Mandiri	3.352	4.132
CV Lota	2.923	3.224
PT Taman Anugerah Sentosa	2.635	9.429
CV Keluarga Mandiri	1.480	11.588
PT Kastraco Engineering	823	3.330
CV Bumi Nusantara Food	645	3.396
PT Bumi Tani Subur	617	8.356
PT Traktor Nusantara	581	3.591
PT Agrindo Kalimantan Lestari	532	4.128
PT Gerrindo Surya Makmur	13	13.481
PT Nabati Agrotech Persada	-	2.341
PT Dwitama Sembada	-	2.859
PT Sapta Mitra Abadi	-	2.911
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	-	2.286
PT Pertamina (Persero)	-	4.560
Koperasi Kumai Hulu Seberang	-	13.543
PT Liusen Jaya Truss	-	5.840
PT Karya Nonongan	-	4.116
CV Sinar Cahaya Mulia	-	4.047
PT Nala Palma Cadudasa	-	2.996
KSU Kalimas Mandiri	-	2.827
PT Banjar Bearing Sentosa	-	2.694
CV Putri Tunggal	-	2.480
PT Tiga Setia Mandiri	-	2.457
PT Binajaya Mitra Persada	-	2.262
CV Bertu Indah Papua	-	2.201
CV Chandra Motor	-	2.116
Koperasi Rukmana Sari	-	2.105
CV Hosana Perkasa	-	2.001
Others (each less than Rp 1,000)	130.926	127.316
Subtotal	268.904	440.867

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2.019	2.018	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Boilermach SDN. BHD.	2.005	20.742	Boilermach SDN. BHD.
Eaton Industries Pte Ltd	322	-	Eaton Industries Pte Ltd
Lain-lain	5.915	-	Others
Jumlah	<u>8.242</u>	<u>20.742</u>	Subtotal
Jumlah	<u>282.086</u>	<u>465.192</u>	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	38.357	83.734	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	64.795	125.602	Below 30 days
31 - 60 hari	73.434	106.994	31 - 60 days
61 - 90 hari	59.069	79.083	61 - 90 days
Diatas 90 hari	46.431	69.779	Above 90 days
Jumlah	<u>282.086</u>	<u>465.192</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

21. Advances Received – Third Parties

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Palm Mas Asri	81.819	134.358	PT Palm Mas Asri
PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk	34.648	57.672	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	29.295	33.476	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Musim Mas	20.733	10.867	PT Musim Mas
PT Mitra Agrinusa Sentosa	18.482	-	PT Mitra Agrinusa Sentosa
PT Sari Dumai Sejati	15.075	10.693	PT Sari Dumai Sejati
PT Megasurya Mas	12.975	34.124	PT Megasurya Mas
PT Tropical Acid Oil	11.950	-	PT Tropical Acid Oil
PT Sinar Jaya Inti Mulia	5.547	408	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Binasawit Abadi Pratama	3.456	2.834	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Bina Karya Prima	-	59.978	PT Bina Karya Prima
PT Tunas Baru Lampung Tbk	-	32.134	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Multimas Nabati Asahan	-	15.252	PT Multimas Nabati Asahan
PT Damai Sentosa Cooking Oil	-	7.869	PT Damai Sentosa Cooking Oil
PT Batara Elok Semesta Terpadu	-	7.480	PT Batara Elok Semesta Terpadu
PT Hasil Abadi Perdana	-	4.545	PT Hasil Abadi Perdana
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	-	4.350	PT Prima Sukses Sejahtera Abadi
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	3.180	3.789	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>237.160</u>	<u>419.829</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Beban Akruai

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan upah	67.238	66.699	Wages and fees
Jamsostek	29.385	9.827	Jamsostek
Beban bunga	15.247	13.738	Interest expense
Lain-lain	<u>54.064</u>	<u>32.605</u>	Others
Jumlah	<u><u>165.934</u></u>	<u><u>122.869</u></u>	Total

22. Accrued Expenses

23. Utang Pajak

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini	36.345	21.767	Current tax
Pasal 21	22.150	17.784	Article 21
Pasal 23	9.467	6.457	Article 23
Pasal 25	6.100	58.073	Article 25
Pajak bumi dan bangunan	53.803	41.116	Land and property taxes
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>70.135</u>	<u>40.368</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>198.000</u></u>	<u><u>185.565</u></u>	Total

23. Taxes Payable

24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga Rupiah PT Mandiri Tunas Finance	<u>29.984</u>	<u>-</u>	Short-term loan from non bank financial institution - Third party Rupiah PT Mandiri Tunas Finance
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga Rupiah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.378.490	1.435.990	Long-term loan from non bank financial institution - Third party Rupiah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(6.635)</u>	<u>(8.017)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1.371.855	1.427.973	Total long-term loan from non bank financial institution
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>49.650</u>	<u>115.000</u>	Current portion of long-term loan from non bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u><u>1.322.205</u></u>	<u><u>1.312.973</u></u>	Long-term loan from non bank financial institution - net of current portion

24. Loan From Non-Bank Financial Institution

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loan from non-bank financial institution are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat margin keuntungan per tahun <i>Profit margin rate per annum</i>
	2019	2018				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)						
SSS	985.490	1.042.990	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 1.150.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 1,150,000.</i>	16/06/2024	Piutang usaha; Persediaan; <i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; Tanah, perkebunan kelapa sawit, mesin dan pabrik kelapa sawit (Catatan 7, 12, 15 dan 16)/ <i>Trade receivable; Inventories; Letter of undertaking from the Company; Land, plantations, machine and crude palm oil mill (Notes 7, 12, 15 and 16)</i>	10,75%
MAJ	203.000	203.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 203,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
AER	85.000	85.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
AKM	85.000	85.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
BSU	20.000	20.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 20.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 20,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
Jumlah/Total	<u>1.378.490</u>	<u>1.435.990</u>				
PT Mandiri Tunas Finance						
Perusahaan/ The Company	5.778	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 30.000. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 30,000.</i>	31/03/2020	Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	14,00%
ADS	8.161	-				
BHL	16.045	-				
Jumlah/Total	<u>29.984</u>	<u>-</u>				

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan LPEI. Jumlah beban tahun 2019 dan 2018 atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 171.143 dan Rp 143.586 dimana Rp 707 dan Rp 5.239 dikapitalisasi sebagai biaya tanaman belum menghasilkan.

The profit margin can be reviewed at any time by LPEI. Total expense in 2019 and 2018 on this facility is Rp 171,143 and Rp 143,586, respectively, of which Rp 707 and Rp 5,239 is capitalized as part of cost of immature plantations.

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facility contains certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2019 and 2018, the Group is in compliance with the terms and conditions of the facility.

25. Liabilitas Sewa Pembiayaan

25. Finance Lease Liabilities

Pada tahun 2019, Grup memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali mesin, kendaraan dan alat berat dengan hak opsi pembelian dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing, pihak ketiga. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo liabilitas sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 7.927.

In 2019, the Group has machineries, vehicle and heavy equipment sales and leaseback agreement with the option to purchase agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing, third party. This facility is secured by security deposits equivalent to the amount of option rights. The outstanding finance lease liabilities as of December 31, 2019 amounted to Rp 7,927.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2019 adalah sebesar 15%.

These facilities bear interest rates per annum of 15% in 2019.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	2019	
Jatuh tempo pada:		Payments due in:
<= 1 tahun	6.982	<= 1 year
1-2 tahun	1.761	1-2 years
2-3 tahun	1	2-3 years
Jumlah	<u>8.744</u>	Total
Dikurangi bagian bunga	<u>(817)</u>	Less interest
Jumlah nilai tunai	<u>7.927</u>	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>6.208</u>	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u><u>1.719</u></u>	Long-term portion - net

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	2019 dan/and 2018			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>31.525.291.000</u>	<u>100,00</u>	<u>3.152.529</u>	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2019			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Deddy Setiadi	<u>1.335.500</u>	<u>0,00</u>	<u>134</u>	Deddy Setiadi

	2018			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	6.162.500	0,01	616	PT Rajawali Capital International
Yap Tjay Soen	975.500	0,00	98	Yap Tjay Soen
Deddy Setiadi				Deddy Setiadi
Jumlah	<u>7.138.000</u>	<u>0,01</u>	<u>714</u>	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah pinjaman dan utang	9.261.208	8.239.632	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
kas dan setara kas dan			cash and cash equivalents and
kas dibatasi penggunaannya	<u>254.534</u>	<u>21.498</u>	restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	<u>9.006.674</u>	<u>8.218.134</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>4.613.244</u>	<u>5.798.791</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>195,24%</u>	<u>141,72%</u>	Gearing ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

27. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

	<u>2019 dan/ and 2018</u>	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	3.383.985	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	<u>616.762</u>	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	<u>4.000.747</u>	Total

27. Additional Paid-In Capital – Net

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

28. Kepentingan Nonpengendali

28. Noncontrolling Interests

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
JMS	41.113	44.738	JMS
STP	26.875	28.495	STP
SGA	19.791	25.306	SGA
PLS	9.848	10.970	PLS
KAPAG	7.794	7.915	KAPAG
APN	3.687	9.096	APN
SKS	2.590	2.675	SKS
MKJ	1	1	MKJ
ISA	(8)	(6)	ISA
SGSS	(14)	(7)	SGSS
MSP	(16)	(9)	MSP
VMA	(185)	(86)	VMA
MAJ	(670)	1.518	MAJ
ABP	(1.196)	547	ABP
AAN	(1.333)	921	AAN
AER	(1.576)	(489)	AER
TSP	(14.864)	(10.064)	TSP
PSR	(19.589)	(14.649)	PSR
Jumlah	<u>72.248</u>	<u>106.872</u>	Total
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
JMS	(3.625)	1.855	JMS
SGA	(965)	1.879	SGA
KAPAG	(121)	161	KAPAG
VMA	(99)	34	VMA
SGSS	(7)	(1)	SGSS
ISA	(2)	(2)	ISA
MSP	(7)	(5)	MSP
MKJ	-	-	MKJ
SKS	(85)	(194)	SKS
AER	(1.087)	(220)	AER
AAN	(2.254)	(356)	AAN
PLS	(1.122)	(747)	PLS
STP	(1.620)	(1.490)	STP
ABP	(1.743)	(1.002)	ABP
MAJ	(2.188)	(1.502)	MAJ
APN	(5.409)	(2.356)	APN
PSR	(4.940)	(4.056)	PSR
TSP	(4.800)	(4.755)	TSP
Jumlah	<u>(30.074)</u>	<u>(12.757)</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham SGA pada tanggal 9 Desember 2019, masing-masing pemegang saham entitas anak menyetujui untuk membagikan dividen final secara proporsional. Dividen yang diterima kepentingan nonpengendali SGA adalah Rp 4.550.

Based on the resolutions of the SGA Shareholders' Meeting on December 9, 2019, each of the subsidiaries' shareholders agreed to proportionately distribute the final dividend. Dividends received by SGA non-controlling interests amounted to Rp 4,550.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Pendapatan Usaha

29. Net Sales

	2019	2018	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	2.113.590	2.544.707	Crude palm oil
Inti kernel	166.948	289.148	Palm kernel
Tandan buah segar	232.246	249.534	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>2.512.784</u>	<u>3.083.389</u>	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	676.609	488.729	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	441.219	242.874	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Kutai Refinery Nusantara	294.951	51.581	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Palm Mas Asri	161.927	65.600	PT Palm Mas Asri
PT Musim Mas	139.410	225.553	PT Musim Mas
PT Mega Surya Mas	114.316	90.002	PT Mega Surya Mas
PT Bina Karya Prima	113.749	234.719	PT Bina Karya Prima
PT Tunas Baru Lampung Tbk	71.455	-	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Binasawit Abadi Pratama	64.320	451.675	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Damai Sentosa Cooking Oil	38.954	267.592	PT Damai Sentosa Cooking Oil
PT Hasil Abadi Perdana	29.288	97.045	PT Hasil Abadi Perdana
PT Sinar Jaya Inti Mulia	27.508	46.901	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Asian Agro Agung Jaya	21.824	-	PT Asian Agro Agung Jaya
PT Sari Dumai Sejati	20.676	40.149	PT Sari Dumai Sejati
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	18.078	-	PT Prima Sukses Sejahtera Abadi
PT Multimas Nabati Asahan	16.467	200.252	PT Multimas Nabati Asahan
PT Tropical Acid Oil	14.910	-	PT Tropical Acid Oil
PT Synergy Oil Nusantara	12.068	95.066	PT Synergy Oil Nusantara
PT Tunas Agro Subur Kencana	12.038	-	PT Tunas Agro Subur Kencana
PT Peniti Sungai Purun	1.112	20.576	PT Peniti Sungai Purun
PT Fitesya Agro Sejahtera	785	16.136	PT Fitesya Agro Sejahtera
PT Multi Nabati Sulawesi	-	170.488	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Bukit Palembang	-	36.572	PT Bukit Palembang
PT Tunas Prima Sejahtera	-	32.798	PT Tunas Prima Sejahtera
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	-	25.418	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Arjuna Utama Sawit	-	19.928	PT Arjuna Utama Sawit
PT Era Karya Teknindo	-	19.294	PT Era Karya Teknindo
PT Sakti Mait Jaya Langit	-	16.783	PT Sakti Mait Jaya Langit
PT Kemilau Permata Sawita	-	14.989	PT Kemilau Permata Sawita
PT Gawi Makmur Kalimantan	-	14.636	PT Gawi Makmur Kalimantan
PT Permata Subur Lestari	-	14.496	PT Permata Subur Lestari
PT Sinar Alam Permai	-	6.604	PT Sinar Alam Permai
Lain -lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	221.120	76.933	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>2.512.784</u>	<u>3.083.389</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2019 and 2018 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

		2019			
		Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %		
Pihak ketiga				Third parties	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	676.609	27%		PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Wilmar Nabati Indonesia	441.219	18%		PT Wilmar Nabati Indonesia	
PT Kutai Refinery Nusantara	294.951	12%		PT Kutai Refinery Nusantara	
Jumlah	<u>1.412.779</u>	<u>57%</u>		Total	
		2018			
		Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %		
Pihak ketiga				Third parties	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	488.729	16%		PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Binasawit Abadi Pratama	451.675	15%		PT Binasawit Abadi Pratama	
Jumlah	<u>940.404</u>	<u>31%</u>		Total	

30. Beban Pokok Penjualan

30. Cost Of Goods Sold

	2019	2018	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	321.720	550.029	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	2.975	109.463	Purchases of crude palm oil
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	433.348	459.656	Mature upkeep expenses
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	639.362	619.188	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya overhead kebun dan pabrik	435.933	470.991	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	404.204	512.128	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	93.811	111.809	Mill and bulking costs
Klaim atas pengiriman barang jadi	(13.822)	-	Claim for finished good shipping
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	367.500	209.820	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(182.088)</u>	<u>(367.500)</u>	Ending balance
Jumlah	<u>2.502.943</u>	<u>2.675.584</u>	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018.

31. Beban Umum Dan Administrasi

	2019	2018	
Biaya karyawan	165.150	183.684	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	28.152	21.448	Legal and professional expenses
Biaya sewa	19.097	15.088	Rental expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	10.130	14.533	Travelling and entertainment expenses
Biaya perijinan dan pajak	4.917	5.353	Licences and tax expenses
Biaya pengembangan karyawan	4.394	5.060	Employees' development expenses
Biaya telekomunikasi	3.996	4.556	Telecommunication expenses
Biaya penyusutan (Catatan 16)	3.507	4.582	Depreciation expenses (Note 16)
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	58.276	35.392	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>297.619</u>	<u>289.696</u>	Total

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat beban umum dan administrasi terkait dengan transaksi kepada pihak berelasi (Catatan 36).

32. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Lastika Dipa pada tanggal 31 Desember 2019 dengan laporan tertanggal 7 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 929 dan 998 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja karena suku bunga obligasi dipakai sebagai referensi asumsi tingkat diskonto yang digunakan.

31. General And Administrative Expenses

	2019	2018	
Staff costs	165.150	183.684	Staff costs
Legal and professional expenses	28.152	21.448	Legal and professional expenses
Rental expenses	19.097	15.088	Rental expenses
Travelling and entertainment expenses	10.130	14.533	Travelling and entertainment expenses
Licences and tax expenses	4.917	5.353	Licences and tax expenses
Employees' development expenses	4.394	5.060	Employees' development expenses
Telecommunication expenses	3.996	4.556	Telecommunication expenses
Depreciation expenses (Note 16)	3.507	4.582	Depreciation expenses (Note 16)
Other (each less than Rp 2,000)	58.276	35.392	Other (each less than Rp 2,000)
Total	<u>297.619</u>	<u>289.696</u>	Total

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are general and administrative expenses relating to transactions with related parties (Note 36).

32. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

33. Long-Term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Lastika Dipa as of December 31, 2019 with report dated February 7, 2020.

Number of eligible employees is 929 and 998 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the employee benefits obligation therefore the bond interest is used as a reference the discount rate used.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	4.965	4.531
Beban bunga neto	1.224	1.322
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	<u>(2)</u>	<u>(60)</u>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>6.187</u>	<u>5.793</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.439	(4.345)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>4.033</u>	<u>(2.245)</u>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>6.472</u>	<u>(6.590)</u>
Jumlah	<u><u>12.659</u></u>	<u><u>(797)</u></u>

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Service cost:		
Current service cost	4.965	4.531
Net interest expense	1.224	1.322
Actuarial gains and losses arising from settlements	<u>(2)</u>	<u>(60)</u>
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	<u>6.187</u>	<u>5.793</u>
Remeasurement on defined benefits liability:		
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	2.439	(4.345)
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments	<u>4.033</u>	<u>(2.245)</u>
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	<u>6.472</u>	<u>(6.590)</u>
Total	<u><u>12.659</u></u>	<u><u>(797)</u></u>

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	33.348	40.022	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	4.965	4.531	Current service costs
Beban bunga neto	1.224	1.322	Net interest expense
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	(2)	(60)	Actuarial gains and losses arising from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.439	(4.345)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.033	(2.245)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	<u>(7.352)</u>	<u>(5.877)</u>	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u><u>38.655</u></u>	<u><u>33.348</u></u>	Closing defined benefits obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 1.348 (meningkat sebesar Rp 1.647).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 1.653 (turun sebesar Rp 1.341).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	: 60 tahun pada tahun 2019 dan 2018/ 60 years in 2019 and 2018	: Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/per annum	: Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	: 7,67% - 7,82% dan 8,33% - 8,97% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018/ 7,67% - 7,62% and 8,33% - 8,97% per annum for 2019 and 2018	: Discount rate
Tingkat pengunduran diri	: 5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 3% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 2% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/5% per annum at age up to 39 years old, 3% per annum at age 40 up to 44 years old, 2% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old	: Withdrawal rate/resignation rate

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 15,62 – 31,80 tahun. Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 5.424.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 1,348 (increase by Rp 1,647).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 1,653 (decrease by Rp 1,341).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2019 are 15.62 – 31.80 years. The estimated maturity analysis for non-discounted pension benefits in the following year amounted to Rp 5.424.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	2019	2018
Perusahaan		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(5.108)	(7.298)
Jumlah	(5.108)	(7.298)
Entitas anak		
Pajak kini	(72)	(48.914)
Pajak tangguhan	281.769	147.610
Jumlah	281.697	98.696
Jumlah	276.589	91.398

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.444.060)	(553.955)
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak entitas anak Perusahaan	(1.528.384)	(570.413)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	84.324	16.458
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	8	85
Beban depresiasi	(105)	19
Jumlah	(97)	104
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(86.754)	-
Lain-lain	9.293	12.735
Jumlah	(77.461)	12.735
Laba fiskal Perusahaan	6.765	29.297
Rugi fiskal yang dapat digunakan	(63.170)	(128.047)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(56.405)	(98.750)
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
Sehubungan dengan tahun berjalan	(72)	(4.289)
Sehubungan dengan tahun sebelumnya	-	(44.625)
Jumlah beban pajak kini	(72)	(48.914)
Pajak kini lebih (kurang) bayar		
Perusahaan		
Utang pajak	-	(1)
Entitas anak		
Pajak lebih bayar	-	31.316
Utang pajak	(36.345)	(21.767)

34. Income Tax

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

The Company
Current tax
Deferred tax
Subtotal
Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Subtotal
Total

Current tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income follows:

Loss before tax per consolidated statements of income
Less:
Loss before tax of Company's subsidiaries
Profit before tax - the Company
Temporary differences:
Post-employment benefit expense
Depreciation expense
Total
Non-deductible expenses:
Income which subject to final tax
Others
Total
Company's taxable income
Fiscal loss
Company's accumulated fiscal loss carryforward
Current tax expense
The Company
Subsidiaries
In respect of the current year
In respect of prior year
Total current tax expense
Current tax over (under) payment
The Company
Tax payable
Subsidiaries
Tax overpayment
Tax payable

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	22	2	(6)	18	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.800	-	-	2.800	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	24.688	(10.586)	-	14.102	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(11.213)	5.360	-	(5.853)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(116)	116	-	-	Finance lease
Jumlah	<u>16.181</u>	<u>(5.108)</u>	<u>(6)</u>	<u>11.067</u>	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	506.999	260.935	611	768.545	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(732.910)	20.834	1.013	(711.063)	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>(225.911)</u>	<u>281.769</u>	<u>1.624</u>	<u>57.482</u>	Total
Aset pajak tangguhan	<u>523.180</u>	<u>255.827</u>	<u>605</u>	<u>779.612</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(732.910)</u>	<u>20.834</u>	<u>1.013</u>	<u>(711.063)</u>	Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	501	21	(500)	22	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai	2.800	-	-	2.800	Impairment provision
Rugi fiskal	32.012	(7.324)	-	24.688	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(11.218)	5	-	(11.213)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(116)	-	-	(116)	Finance lease
Jumlah	<u>23.979</u>	<u>(7.298)</u>	<u>(500)</u>	<u>16.181</u>	Jumlah/Total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	378.479	129.293	(773)	506.999	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(750.852)	18.317	(375)	(732.910)	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>(372.373)</u>	<u>147.610</u>	<u>(1.148)</u>	<u>(225.911)</u>	Total
Aset pajak tangguhan	<u>402.458</u>	<u>121.995</u>	<u>(1.273)</u>	<u>523.180</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(750.852)</u>	<u>18.317</u>	<u>(375)</u>	<u>(732.910)</u>	Deferred tax liabilities

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.444.060)	(553.955)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(1.528.384)</u>	<u>(570.413)</u>	Loss before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>84.324</u>	<u>16.458</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan (25%)	<u>(21.081)</u>	<u>(4.113)</u>	Tax expense at effective tax rates The Company (25%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	19.366	(3.184)	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian estimasi pajak tangguhan	<u>(3.393)</u>	<u>-</u>	Adjustment on deferred tax
Beban pajak Perusahaan	(5.108)	(7.297)	Tax expense of the Company
Manfaat pajak entitas anak	<u>281.697</u>	<u>98.695</u>	Tax benefit of the subsidiaries
Manfaat pajak	<u>276.589</u>	<u>91.398</u>	Total tax benefit

35. Rugi Per Saham

35. Loss Per Share

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of loss per share follows:

	2019	2018	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(1.137.397)</u>	<u>(449.800)</u>	Loss attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.525.291.000</u>	<u>31.525.291.000</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Rugi bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	(36,08)	(14,27)	Loss per share (in full Rupiah) Basic

36. Sifat Dan Transaksi Pihak Berelasi

36. Nature Of Relationship And Transactions With Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.

- a. PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- c. PT Nettocyber Indonesia merupakan entitas anak PT Rajawali Capital International.

- b. Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- c. PT Nettocyber Indonesia is subsidiary of PT Rajawali Capital International.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 31.626 dan Rp 32.912 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia pada 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.518 dan Rp 10.709 yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 30) dan beban umum dan administrasi (Catatan 31).
- c. Pada Tahun 2019, sebagian nilai liabilitas jangka pendek lain-lain merupakan hutang Grup kepada pemegang saham. Grup mempunyai perjanjian hutang dengan PT Rajawali Capital International sebesar Rp 110.000 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 31,626 and Rp 31,912, respectively.
- b. The Group entered into information technology infrastructure support service contract with PT Nettocyber Indonesia in 2019 and 2018 amounting to Rp 4,518 and Rp 10,709, respectively, which were recorded as part of cost of goods sold (Note 30) and general and administrative expenses (Note 31).
- c. In 2019, part of other current liabilities amount represent the Group' shareholders loan. The Group has a shareholders loan with PT Rajawali Capital International amounted to Rp 110,000 with fixed interest rate 4.75% per annum for business and operational activities

37. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. Monetary Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currency

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2019		2018			
	Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	USD	61.899	860	71.464	1.028	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain	USD	-	-	4.981.382	71.682	Other current assets
Jumlah aset		860		72.710		Total assets

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019		2018		
	Foreign currency (full amount)	Equivalent Rp	Foreign currency (full amount)	Equivalent Rp	
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	USD	-	4.981.382	71.682	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	592.921	1.441.444	20.742	Trade accounts payable
Beban akrual	USD	-	75.907	1.092	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	USD	-	107.119.995	1.541.457	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas		<u>8.242</u>		<u>1.634.973</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih		<u>(7.382)</u>		<u>(1.562.263)</u>	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018 the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

38. Perikatan Dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 14).

38. Commitments And Agreements

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Note 14).

39. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

39. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	2019	2018	
Jumlah fasilitas	1.206.653	1.102.521	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	1.049.966	1.063.119	Outstanding amount due by plasma farmers

40. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

40. Segment Information

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products

	2019					
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	232.246	2.280.538	2.512.784	-	2.512.784	External sales
Penjualan antar-segmen	1.506.140	766.436	2.272.576	(2.272.576)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1.738.386	3.046.974	4.785.360	(2.272.576)	2.512.784	Total revenues
Beban pokok penjualan	(1.887.205)	(2.888.314)	(4.775.519)	2.272.576	(2.502.943)	Cost of goods sold
Laba kotor	(148.819)	158.660	9.841		9.841	Gross profit
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(106.794)	-	(106.794)	-	(106.794)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(75.102)	(117.471)	(192.573)	-	(192.573)	Selling expenses
Rugi kotor sebelum alokasi	(330.715)	41.189	(289.526)	-	(289.526)	Gross loss before allocation
Beban umum dan administrasi					(297.619)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					7.520	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih					87.662	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga					(911.984)	Interest expense
Lain-lain - bersih					(40.113)	Others - net
Manfaat pajak					276.589	Tax benefit
Rugi tahun berjalan					(1.167.471)	Loss for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	11.915.221	19.763.527	31.678.748	(16.729.884)	14.948.864	Segment assets
Segmen liabilitas	(3.283.579)	(9.554.274)	(12.837.853)	2.563.690	(10.274.163)	Segment liabilities

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018				Konsolidasian/ Consolidation	
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination		
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	249.534	2.833.855	3.083.389	-	3.083.389	External sales
Penjualan antar-segmen	<u>2.022.797</u>	<u>910.936</u>	<u>2.933.733</u>	<u>(2.933.733)</u>	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>2.272.331</u>	<u>3.744.791</u>	<u>6.017.122</u>	<u>(2.933.733)</u>	<u>3.083.389</u>	Total revenues
Beban pokok penjualan	<u>(2.107.443)</u>	<u>(3.501.874)</u>	<u>(5.609.317)</u>	<u>2.933.733</u>	<u>(2.675.584)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	164.888	242.917	407.805	-	407.805	Gross profit
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	225.747	-	225.747	-	225.747	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	<u>(36.062)</u>	<u>(127.421)</u>	<u>(163.483)</u>	-	<u>(163.483)</u>	Selling expenses
Laba kotor sebelum alokasi	<u>354.573</u>	<u>115.496</u>	<u>470.069</u>	-	<u>470.069</u>	Gross profit before allocation
Beban umum dan administrasi					(289.696)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					1.552	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih					(113.909)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga					(648.104)	Interest expense
Lain-lain - bersih					26.133	Others - net
Manfaat pajak					<u>91.398</u>	Tax benefit
Rugi tahun berjalan					<u>(462.557)</u>	Loss for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	21.326.278	11.745.523	33.071.801	(17.507.186)	15.564.615	Segment assets
Segmen liabilitas	15.870.833	8.116.907	23.987.740	(14.541.739)	9.446.001	Segment liabilities

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2019			Jumlah/ Total	
	Sumatera	Kalimantan	Papua		
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	14.334	4.623.637	147.389	4.785.360	Local
Eliminasi	-	<u>(2.217.773)</u>	<u>(54.803)</u>	<u>(2.272.576)</u>	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>14.334</u>	<u>2.405.864</u>	<u>92.586</u>	<u>2.512.784</u>	Total after elimination
	2018			Jumlah/ Total	
	Sumatera	Kalimantan	Papua		
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	14.989	5.932.320	69.813	6.017.122	Local
Eliminasi	-	<u>(2.914.673)</u>	<u>(19.060)</u>	<u>(2.933.733)</u>	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>14.989</u>	<u>3.017.647</u>	<u>50.753</u>	<u>3.083.389</u>	Total after elimination

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019				Jumlah/ Total	
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	542.703	2.752.494	26.033.671	2.349.880	31.678.748	Total before elimination
Eliminasi	-	(249)	(16.409.336)	(320.299)	(16.729.884)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>542.703</u>	<u>2.752.245</u>	<u>9.624.335</u>	<u>2.029.581</u>	<u>14.948.864</u>	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/ *Exclude deferred tax assets and prepaid taxes*

	2018				Jumlah/ Total	
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	465.488	1.085	21.939.705	1.803.579	24.209.857	Total before elimination
Eliminasi	-	(257)	(8.325.211)	(319.774)	(8.645.242)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>465.488</u>	<u>828</u>	<u>13.614.494</u>	<u>1.483.805</u>	<u>15.564.615</u>	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/ *Exclude deferred tax assets and prepaid taxes*

41. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

41. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 104 dan Rp 15.623, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 37.

As of December 31, 2019 and 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been Rp 104 and Rp 15,623 higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

		2019								
		Jatuh Tempo/Maturity								
Suku Bunga/ Interest rate	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
Liabilitas/Liabilities										
Bunga Mengambang/Floating Rate										
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans										
- Rupiah	9 - 12	1.033.672	-	-	-	-	1.033.672	-	1.033.672	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans										
- Rupiah	10,5-10,8	147.700	891.857	671.900	2.169.313	3.023.561	6.904.331	(86.561)	6.817.770	
2018										
		Jatuh Tempo/Maturity								
Suku Bunga/ Interest rate	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
Liabilitas/Liabilities										
Bunga Mengambang/Floating Rate										
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans										
- Rupiah	9 - 12	698.022	-	-	-	-	698.022	-	698.022	
- USD	3	71.682	-	-	-	-	71.682	-	71.682	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans										
- Rupiah	10,5-10,8	519.750	752.400	866.232	1.542.644	859.738	4.540.764	(30.060)	4.510.703	
- USD	6,3	196.999	214.728	221.002	458.883	449.846	1.541.457	(10.205)	1.531.252	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 78.645 dan Rp 52.087, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the years would have been Rp 78,645 and Rp 52,087 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar nihil dan Rp 16.029, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the period would have been nil and Rp 16,029 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	30.718	19.322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	110.426	150.991	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	31.479	45.241	Other receivables
Aset lancar lain-lain	30.737	33.001	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	371.348	184.476	Other non-current assets
Jumlah	574.708	433.031	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2019					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1.075.029	-	-	-	-	1.075.029
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutio	29.984	-	-	-	-	29.984
Utang usaha/ Trade accounts payable	282.086	-	-	-	-	282.086
Beban akrual/ Accrued expenses	165.934	-	-	-	-	165.934
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	289.120	-	-	-	-	289.120
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	896.184	1.567.093	1.291.211	3.112.249	3.544.326	10.411.063
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institutio	195.332	304.748	410.520	813.022	175.114	1.898.738
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	6.982	1.202	1	-	-	8.185
Jumlah/Total	2.940.651	1.873.044	1.701.732	3.925.271	3.719.440	14.160.139

	2018					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	827.439	-	-	-	-	827.439
Utang usaha/ Trade accounts payable	465.192	-	-	-	-	465.192
Beban akrual/ Accrued expenses	122.869	-	-	-	-	122.869
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	165.131	-	-	-	-	165.131
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1.264.706	1.438.433	1.459.782	2.435.968	1.490.757	8.089.646
Utang lembaga keuangan bukan bank/ Loan from non-bank financial institution	263.811	325.708	332.099	743.618	342.765	2.008.001
Jumlah/Total	3.109.148	1.764.141	1.791.881	3.179.586	1.833.522	11.678.278

Risiko harga komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan Pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Commodity price risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, Government policy, changes in the global demand and supply in the market.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group does not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 25.128 dan Rp 30.834.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar asset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 3.141 dan Rp 4.209.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the years ended December 31, 2019 and 2018 would increase/decrease by Rp 25,128 and Rp 30,834, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset for the years ended December 31, 2019 and 2018 would increase/decrease by Rp 3,141 and Rp 4,209, respectively.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyse any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 124.218 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

42. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitoring any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 124,218 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

42. Fair Value Of Financial Assets And Financial Liabilities

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

43. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

43. Reconciliation Of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition leased assets	31 Desember/ December 31, 2019	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee			
Utang bank jangka pendek	769.704	270.764	(6.796)	-	-	1.033.672	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.041.955	777.359	44.752	(46.296)	-	6.817.770	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	-	29.984	-	-	-	29.984	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1.427.973	(57.500)	-	1.382	-	1.371.855	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	-	(4.073)	-	-	12.000	7.927	Finance lease liabilities
Jumlah	<u>8.239.632</u>	<u>1.016.534</u>	<u>37.956</u>	<u>(44.914)</u>	<u>12.000</u>	<u>9.261.208</u>	Total

44. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur dan pertanian, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

44. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of the Group, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacturing and agricultural industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Manajemen Grup sedang melakukan evaluasi atas dampak yang mungkin timbul dari ketidakpastian ekonomi di atas terhadap operasional Grup, dan dampak tersebut belum dapat ditentukan pada saat ini

Management Group are doing an evaluation on impact that may arising from economic uncertainty over against operational Group, and the impact has not can be determined at the moment.

45. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 1 April 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan Grup setelah tanggal 31 Desember 2019.

46. Tanggung Jawab Manajemen Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 92 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2020.

45. Changes in Corporate Income Tax Rate

On April 1, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, also known as PERPPU No.1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

Domestic public companies tax payers with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

These changes therefore impact the future tax charges of the Group from December 31, 2019.

46. Management Responsibility And Approval Of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 92 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 30, 2020.
